

## **Pengawasan Berbasis Rukun Tetangga (RT) Untuk Mengurangi Penyebaran Covid 19**

**Lelisari<sup>1</sup>, Imawanto<sup>2</sup>, Rukimin<sup>3</sup>**

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman kepada warga perumahan Grand Muslim kluster Istanbul, Desa Terong Tawah Kabupaten Lombok Barat tentang pentingnya pengawasan berbasis RT untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Adapun usaha dalam mengurangi penyebaran Covid-19 telah dilakukan hal-hal sebagai berikut: membuat spanduk/ papan informasi terkait dengan aturan untuk memasuki kawasan perumahan Grand Muslim kluster Istanbul, melakukan pedampingan kepada ketua RT 03 dalam membentuk tim pengawasan di kluster Istanbul perumahan Grand Muslim, melakukan penyemprotan dengan menggunakan disinfektan di Masjid Jami' Annur dan perumahan warga di kluster Istanbul perumahan Grand Muslim, membuat tempat cuci tangan dan sabun cair kepada warga, tahap terakhir adalah pembagian masker kepada warga.

**Kata Kunci :** Pengawasan, Rukun Tetangga (RT), Covid 19.

---

**Abstract:** *This community service activity aims to provide understanding to residents of the Grand Muslim housing cluster in Istanbul, Terong Tawah Village, West Lombok Regency about the importance of RT-based supervision to reduce the spread of Covid-19. Efforts to reduce the spread of Covid-19 have been made as follows: making banners / information boards related to the rules to enter the housing area of the Grand Muslim cluster of Istanbul, assisting the head of RT 03 in forming the supervision team in the Istanbul cluster of Grand Muslim housing, spraying using disinfectant at the Jami 'Annur Mosque and residents housing in the Istanbul cluster of Grand Muslim housing, making handwashing and liquid soap to residents, the last stage is the distribution of masks to residents.*

**Keyword:** *Supervision, Neighborhood Association, Covid 19.*

---

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Mataram dan Ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Labuapi Kabupaten Lombok Barat, slelisari@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Mataram, imawanto123@gmail.com

<sup>3</sup> Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Labuapi Kabupaten Lombok Barat, rukiminruki600@gmail.com

## A. Pendahuluan

Menurut situs *World Health Organization* (WHO) ([www.who.int](http://www.who.int)), virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Coronavirus sendiri jenis baru yang ditemukan manusia sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019, dan diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2). Sehingga, penyakit ini disebut dengan *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19). WHO mengumumkan Covid-19 menjadi nama resmi dari penyakit yang disebabkan oleh virus Corona yang berasal dari Wuhan, China. Nama tersebut diberikan Dirjen WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus di Jenewa, Swiss pada Selasa, 11 Februari 2020. Singkatan Covid-19 juga memiliki rincian, seperti "co" berarti corona, "vi" mengacu ke virus, "d" untuk *diseases*, dan 19 merupakan tahun wabah penyakit pertama kali diidentifikasi pada 31 Desember 2019. Tedros menjelaskan nama tersebut dipilih untuk menghindari stigmatisasi, sebagaimana panduan penamaan virus yang dikeluarkan WHO pada 2015. Nama virus atau penyakit itu tidak akan merujuk pada letak geografis, hewan, individu, atau kelompok orang. Sebelumnya, WHO memberikan nama sementara untuk virus Corona ini dengan sebutan 2019-nCoV. Sedangkan Komisi Kesehatan Nasional China menyebut sementara Novel Coronavirus Pneumonia (NCP).

Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Gejala-gejala ini bersifat ringan dan terjadi secara bertahap. Namun, beberapa orang yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tak merasa tidak enak badan. Kebanyakan orang (sekitar 80%) pulih dari penyakit tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang yang mendapatkan COVID-19 sakit parah dan mengalami kesulitan bernapas. Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah medis seperti tekanan darah tinggi, masalah jantung atau diabetes, lebih mungkin terkena penyakit serius. Orang dengan demam, batuk dan kesulitan bernapas harus mendapat perhatian medis.

Menurut WHO, virus corona COVID-19 menyebar orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan nafas. Tetesan ini kemudian jatuh

ke benda yang disentuh oleh orang lain. Orang tersebut kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut. Berdasarkan studi yang ada saat ini belum ditemukan penyebaran COVID-19 melalui udara bebas. (CNBC, 2020).

Laporan Deep Knowledge Group yang dimuat di Forbes 13 April 2020 menunjukkan Indonesia termasuk Negara dalam kategori resiko paling tinggi mengalami kegagalan menangani pandemic Covid-19. Selain itu, Indonesia juga berada di kategori bawah negara dengan tingkat keamanan dari ancaman Covid-19. (Mas'udi, Wawan; S. Winanri, 2020)

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus.<sup>9</sup> Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.<sup>10</sup> Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo et al., 2020)

Ada 3 zona merah covid 19 di Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Sumbawa. Jumlah kasus terkonfirmasi Covid 19 per tanggal 4 April 2020 di NTB sebanyak 8 kasus positif, 7 orang dirawat, 1 orang meninggal. Total Pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 84 orang, 45 orang masih dalam pengawasan dan 39 selesai dalam pengawasan. Total orang dalam pengawasan (ODP) adalah 2420 orang, 1689 orang masih dalam pemantauan, dan 731 selesai dalam pemantauan. (Dinas Kesehatan, 2020)

Perumahan Grand Muslim merupakan perumahan bersubsidi terletak di Desa Terong Tawah Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Dibangun sekitar tahun 2014-2015 oleh pengembang bernama PT. Salva Inti Property. Di perumahan Grand muslim terdapat sekitar 800 unit rumah, yang terdiri dari 4 kluster, yaitu kluster Marwah, kluster Aisyah, kluster Istanbul, kluster Jasmin. Setiap kluster memiliki Rukun Tetangga (RT), seperti halnya di kluster Istanbul dengan No RT 003.

Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. RT bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu

meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan.

Perumahan Grand Muslim kluster Istanbul memiliki 3 blok yaitu Blok A, Blok B, dan Blok C, setiap blok mempunyai sekitar 40 KK. Perumahan Grand Muslim masih terbilang baru, karenanya ada beberapa rumah yang belum ter huni.

Dengan maraknya penyebaran Covid 19 di NTB, membuat masyarakat harus lebih waspada dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Seperti halnya yang terjadi di perumahan Grand Muslim kluster Istanbul blok C, pada tanggal 25 Maret 2020 ada seorang mahasiswi datang dari kota Tangerang, yang secara tiba-tiba menghuni rumah yang selama ini jarang ditempati, namun tidak melaporkan kepada ketua RT setempat. Dimana mahasiswi tersebut sempat berkeliaran ke fasilitas (Masjid) yang ada di perumahan tersebut. Hal ini lah yang mengundang kecemasan warga sekitar.

Selanjutnya pada tanggal 28 Maret 2020, seorang pria dari zona merah (Bogor) datang ke perumahan grand muslim kluster Istanbul blok A, dan itupun tidak melapor kepada RT setempat. Pria tersebut juga sering berkeliaran keluar masuk perumahan dengan menggunakan sepeda motor.

Melihat permasalahan yang terjadi di kluster Istanbul perumahan Grand Muslim tentang adanya warga baru yang tidak melapor dan adanya riwayat perjalanan dari zona merah, serta kekhawatiran dari warga setempat, oleh karena itu perlu diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pengawasan berbasis RT untuk mengurangi penyebaran Covid 19.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang menjadi fokus pengabdian tim pengusul adalah belum maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak RT terhadap penghuni (warga baru) yang tinggal di perumahan Grand Muslim kluster Istanbul yang datang dari zona merah. Banyaknya rumah yang jarang ditempati, dan warga setempat kurang mengenal identitas dari penghuni rumah tersebut. Dengan adanya penyebaran kasus covid 19 yang begitu cepat, membuat resah waga setempat.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh RT dan warga perumahan Grand Muslim kluster Istanbul dengan memberikan sosialisasi maklumat Gubernur NTB tentang kewajiban isolasi diri bagi warga masyarakat yang datang dari daerah pandemi dan luar negeri dan melakukan pedampingan kepada ketua RT dalam membentuk tim pengawasan di kluster Istanbul perumahan Grand Muslim.

## B. Metode Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan terkait dengan pengabdian tentang pengawasan berbasis RT ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a) Survei lokasi untuk mengetahui profil perumahan Grand Muslim kluster Istanbul
  - b) Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat
2. Tahap Pelaksanaan
  - a) Memberikan sosialisasi maklumat Gubernur NTB tentang kewajiban isolasi diri bagi warga masyarakat yang datang dari daerah pandemi dan luar negeri
  - b) Membuat spanduk/ papan informasi terkait dengan aturan untuk memasuki kawasan perumahan Grand Muslim kluster Istanbul
  - c) Pedampingan kepada ketua RT dalam membentuk tim pengawasan di kluster Istanbul perumahan Grand Muslim
  - d) Meminimalisir pencegahan penyebaran Covid 19 dengan cara penyemprotan, membuat tempat cuci tangan, dan pembagian masker gratis.

Kegiatan ini dilakukan kerjasama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Adapun partisipasi dari mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menyiapkan dan memasang alat-alat penunjang yang diperlukan dalam proses kegiatan ini.

Selanjutnya, sebagai langkah evaluasi pelaksanaan dan program di lapangan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan adalah dengan membuat perkumpulan atau grup di media sosial seperti grup Whatsapp yang anggotanya adalah mitra untuk keperluan berbagi informasi dan berdiskusi mengenai pengawasan berbasis RT. Dengan adanya komunikasi lewat grup tersebut dapat memonitor perkembangan dan kemampuan mitra dalam melakukan kegiatan pengawasan berbasis RT.

## C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan pada hari senin, tanggal 18 Mei 2020, yang bertempat di Perumahan Grand Muslim cluster Istanbul, Desa Terong Tawah, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa perwakilan warga saja, karena kondisi saat ini adalah suasana pandemi Covid19 dan dianjurkan tetap melakukan *physical distancing* dan *social distancing*.

Kegiatan pertama adalah melakukan sosialisasi maklumat Gubernur provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Nomor 360/178/BPBD.III.2020 tentang kewajiban isolasi diri bagi warga masyarakat yang datang dari daerah pandemi dan luar negeri (Bidang & Kepala Biro Hukum Setda Provinsi NTB, 2020) dan Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/MLM/I.0/H/2020 Tentang Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)(Muhammadiyah, 2020). Kegiatan ini disampaikan oleh ketua tim pengabdian sekaligus sebagai ketua PCA Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Kedua maklumat tersebut perlu diketahui oleh warga. Inti dari Maklumat Gubernur provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Nomor 360/178/BPBD.III.2020 adalah: melarang warga masyarakat NTB yang berada di daerah pandemic Covid-19 dan luar negeri untuk pulang kampung selama masih Covid-19, barangsiapa yang memaksakan pulang kampung maka yang bersangkutan dikenakan status ODP dan wajib isolasi 14 hari, pengawasan terhadap orang yang sedang menjalani isolasi dilakukan oleh aparat pemerintahan pada tingkat lingkungan dusun/desa dan kelurahan didukung oleh Babinsa/TNI dan Babinkamtibmas/Polri.

Inti dari maklumat Pimpinan pusat Muhammadiyah yaitu: Kegiatan-kegiatan di seluruh lingkungan Muhammadiyah yang melibatkan massa atau jumlah orang yang banyak seperti pengajian, seminar, pertemuan dan kegiatan sosial agar ditunda pelaksanaannya atau diselenggarakan dengan cara lain yang bersifat terbatas dan atau menggunakan teknologi informasi, Kegiatan-kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah dan shalat jum'at di masjid tetap dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: Bagi yang sakit disarankan untuk beribadah di rumah, apabila dipandang darurat, pelaksanaan shalat Jum'at dapat diganti dengan shalat dzuhur di rumah, dan pelaksanaan shalat berjamaah dapat dilakukan di rumah. Hendaknya membatasi bepergian ke tempat dan kegiatan yang berisiko penularan Covid-19.



1(a)

1(b)

**Gambar 1.** (a) Tim Pengabdian pada Masyarakat di kluster Istanbul Perumahan Grand Muslim, (b) Tim Pengabdian dan perwakilan warga Kluster Istanbul bekerja sama dalam menanggulangi penyebaran Covid-19

Tahap kedua, membuat spanduk/ papan informasi terkait dengan aturan untuk memasuki kawasan perumahan Grand Muslim kluster Istanbul. Hal ini perlu dilakukan, sebagai informasi awal kepada warga dan pengunjung/tamu dalam memasuki kawasan perumahan dan untuk memudahkan/menjangkau informasi ke warga dan pengunjung/tamu, spanduk tersebut diletakan didepan gerbang kluster Istanbul. Kegiatan ini dilakukan oleh ketua PCM Labuapi Kabupaten Lombok Barat beserta warga sekitar.



**Gambar 2.** Spanduk Informasi tentang kewaspadaan dalam penyebaran Covid-19 di Kluster Istanbul Perumahan Grand Muslim

Tahap ketiga, melakukan pendampingan kepada ketua RT 03 yaitu Bapak Sufairi Janwandi S.Pd dalam membentuk tim pengawasan di kluster Istanbul perumahan Grand Muslim. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram. Hal ini perlu juga dilakukan karena untuk memudahkan koordinasi dalam menangani penyebaran Covid-19. Tim dibentuk yang terdiri dari Ketua RT, Sekretaris RT, Bagian Keamanan RT (bertugas sebagai TNI) dan perwakilan warga blok A, B, dan C kluster Istanbul Perumahan Grand Muslim.

Tahap keempat melakukan penyemprotan dengan menggunakan disinfektan di Mesjid Jami' Annur dan perumahan warga di cluster Istanbul perumahan Grand Muslim. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Penyemprotan dilakukan oleh tim, ketua PCM Labuapi Kabupaten Lombok Barat dan warga sekitar. Dimulai dari kawasan Mesjid Jami' Annur sampai ke rumah-rumah warga.



3(a)

3(b)

Gambar 3. (a) Ketua PCM Labuapi Kabupaten Lombok Melakukan penyemprotan di Mesjid Jami' Annur. (b) Tim dan warga melakukan persiapan penyemprotan di sekitar rumah warga

Tahap kelima, membuat tempat cuci tangan dan sabun cair kepada warga, tahap terakhir adalah pembagian masker kepada warga. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim dan warga, dimana tempat cuci tangan yang dibuat adalah ember plastik yang sudah dimodifikasi dengan menggunakan keran plastik, kemudian tempat sabun diletakan disebelah ember cuci tangan. Tempat cuci tangan ini dibuat untuk meningkatkan kesadaran warga agar sering mencuci tangan. Tempat cuci tangan di sediakan di setiap blok, yaitu Blok A, B dan C. Tahap terakhir adalah pembagian masker yang dilakukan oleh ketua Tim, hal ini penting dilakukan karena untuk meningkatkan kesadaran warga dalam memakai masker. penggunaan

masker oleh masyarakat juga saat ini sudah menjadi kewajiban dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari.



4(a)

4(b)

Gambar 4. (a) tempat cuci tangan dan sabun cair. (b) cara mencuci tangan oleh anak-anak warga di kluster Istanbul perumahan Grand Muslim



5(a)

5(b)

Gambar 5. (a) dan (b) penyerahan masker ke warga dilakukan oleh ketua tim pengabdian

#### D. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, PCM dan PCA tentang pengawasan berbasis RT untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di kluster Istanbul Perumahan Grand muslim, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan pertama Melakukan sosialisasi maklumat Gubernur provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Nomor 360/178/BPBD.III.2020 tentang kewajiban isolasi diri bagi warga masyarakat yang datang dari daerah pandemi dan luar negeri dan Maklumat **Pimpinan Pusat Muhammadiyah**

**Nomor 02/MLM/I.0/H/2020 Tentang Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)**, tahap kedua, membuat spanduk/ papan informasi terkait dengan aturan untuk memasuki kawasan perumahan Grand Muslim kluster Istanbul, tahap ketiga, melakukan pedampingan kepada ketua RT 03 yaitu Bapak Sufairi Janwandi S.Pd dalam membentuk tim pengawasan di kluster Istanbul perumahan Grand Muslim, tahap keempat, melakukan penyemprotan dengan menggunakan disinfektan di Mesjid Jami' Annur dan perumahan warga di kluster Istanbul perumahan Grand Muslim, tahap kelima, membuat tempat cuci tangan dan sabun cair kepada warga, tahap terakhir adalah pembagian masker kepada warga.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga tertuju kepada ketua RT 003 dan warga kluster Istanbul Perumahan Grand Muslim, Desa Terong Tawah, Kabupaten Lombok Barat, serta PCM dan PCA Labuapi Kabupaten Lombok Barat.

### Daftar Pustaka

- Bidang, A. K. S., & Kepala Biro Hukum Setda Provinsi NTB. (2020). *Matrik Peraturan Perundang-Undangan Dan Kebijakan Terkait Corona Virus Disease 2019 ( Covid-19 ) Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020 NO . NAMA PERATURAN /* (Vol. 2019).
- CNBC, I. (2020). *Biar Tak Lupa, Ini Cara Penyebaran Virus Corona Versi WHO*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200511085749-37-157481/biar-tak-lupa-ini-cara-penyebaran-virus-corona-versi-who>
- Dinas Kesehatan, N. (2020). *Pemerintah Serius, Siap dan Mampu Menangani COVID-19 Masyarakat Tetap Tenang & Waspada*. <https://corona.ntbprov.go.id/>
- Mas'udi, Wawan; S. Winanri, P. (2020). *Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia: Kajian Awal* (Vol. 3, Issue 2). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Muhammadiyah, P. P. (2020). *Surat Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah*.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>